

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu bukti pelaksanaan pembangunan nasional di bidang Pendidikan adalah adanya usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia yang lebih maju, berkehidupan adil dan makmur. Dalam upaya mewujudkan bangsa dibidang pendidikan perlu adanya kerja sama antara pemerintah dan masyarakat. Adapun usaha yang bisa dilakukan pemerintah untuk mewujudkan bangsa yang berpendidikan salah satunya ialah dengan cara melakukan perluasan dan pemerataan kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang baik dan bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia.

Untuk mewujudkan terciptanya bangsa Indonesia yang berkualitas maka perlu diadakannya peningkatan kualitas Pendidikan belajar yang di dapatkan oleh setiap siswa dengan melalui pemberian pembelajaran yang efektif dan efisien. Proses pembelajaran terjadi karena adanya interaksi diantara siswa dan lingkungannya. Oleh sebab itu lingkungan perlu diatur sedemikian rupa sehingga akan menimbulkan reaksi siswa ke arah perubahan perilaku yang diinginkan. Salah satu faktor penentu lingkungan khususnya dalam lingkungan Pendidikan ialah pemilihan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau siasat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan dari proses pembelajaran tersebut, baik dari perencanaan tindakan dan keputusan yang akan dilakukan pada proses pembelajaran, mengimplementasikannya kedalam proses pembelajaran dan digunakan pada saat pelaksanaan evaluasi pada proses pembelajaran tersebut.

Mata pelajaran Penjas atau yang lebih sering dikenal Pendidikan Jasmani merupakan pelajaran yang selalu ada disetiap tingkatan sekolah mulai dari tingkat dasar hingga menengah atas dan merupakan pelajaran yang memiliki peran penting dalam proses Pendidikan secara keseluruhan yang dimana memiliki tujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan ber-

fikir kritis, keterampilan social, penalaran, stabilitas emosional, Tindakan moral dan aspek pola hidup sehat. Dalam bidang Pendidikan sendiri seorang pengajar harus memiliki keahlian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan agar dapat mencapai tujuan. Maka dari itu, seorang pengajar dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menemukan cara /model pembelajaran Penjas untuk meningkatkan minat belajar siswanya, karena dalam kehidupan nyata peran dan cara seorang pengajar dalam menyampaikan materi sangat berpengaruh pada minat atau keinginan siswa dalam belajar.

Strategi merupakan suatu cara yang berupaya merancang sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jika dikaitkan dengan proses kegiatan belajar mengajar bisa diartikan sebagai cara umum atau rencana kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru dan siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar pada siswa”.

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

Maka dari itu untuk mewujudkan terciptanya bangsa Indonesia yang berkualitas maka perlu diadakannya peningkatan kualitas Pendidikan di Indonesia melalui motivasi belajar.

Berbicara soal Pendidikan, maka tidak terlepas dari adanya sekolah, sekolah merupakan tempat dimana siswa mendapatkan pembelajaran yang diberikan oleh guru atau pengajar. Begitupun dengan Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kota Tasikmalaya (Sma Negeri 8 Kota Tasikmalaya) yang merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di Kota Tasikmalaya, di sekolah tersebut terdapat banyak sekali mata pelajaran yang diajarkan oleh guru terhadap muridnya, salah satu nya ialah mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Saat peneliti melakukan kegiatan Perkenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya. Peneliti mengetahui dan melihat secara langsung bagaimana guru penjas mengajarkan siswa nya dalam proses kegiatan belajar mengajar. Peneliti melihat guru penjas SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya mengajar, pada saat mengajar para siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran mata pembelajaran Pendidikan jasmani, maka dari itu peneliti ingin mengetahui strategi pembelajaran seperti apa yang diterapkan oleh guru penjas SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Penjas dalam meningkatkan motivasi belajar SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada proposal penelitian ini yaitu: “Bagaimana proses pendekatan dan penetapan metode yang dilakukan guru Penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya?”

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah arti terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis jelaskan istilah yang di gunakan penelitian ini agar lebih operasional. Istilah – istilah tersebut adalah:

- a. Menurut Gerlach and Ely (1980) mengatakan bahwa “strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar pada siswa”.
- b. Menurut Djamarah (2010) mengatakan bahwa “Guru adalah seorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik atau tenaga professional yang dapat menjadikan murid-muridnya untuk merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi”.(hlm.280)

- c. Menurut Nashar (2004) “Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin” (hlm.42).
- d. Menurut Skinner dalam Walgito (2010) memberikan definisi belajar “*Learning is a process of progressive behavior adaption*” (hlm.184).
- e. Menurut Sardiman (2007) “pengertian siswa adalah orang yang datang kesekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe Pendidikan”. Pada masa ini siswa mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Selain itu juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Untuk sekolah dapat digunakan agar membuka wawasan tentang strategi pembelajaran guru penjas terhadap motivasi belajar siswa.

- a. Hasil ini dapat memberikan pandangan baru tentang strategi pembelajaran seperti apa yang bisa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Penjas.
- b. Sebagai masukan bagi guru secara umum dan terkhusus guru Penjas dalam rangka memberikan cara/starategi baru proses pembelajaran Penjas yang ditujukan untuk membantu proses peningkatan motivasi belajar siswa.
- c. Memberi masukan bagi mahasiswa pendidikan jasmani pada khususnya, agar dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran